



DOI: -

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Suku Cadang) dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 Berbasis Client Server pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor

Panji Pirmansah¹, Hery Dwi Yulianto²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer – Universitas Komputer Indonesia
Email: panji08ka01@gmail.com

Keywords:

Design, Merchandise
Inventory, Accounting
Information System,
Microsoft Visual Basic,
SQL Server

Abstract

CV. Ahass Bintang Firdaus Motor is located in Raya Soreang Street No.32 Soreang-Bandung. The company manages merchandise transaction registration process as manually. This matter develops all working departement in the company works not properly and effectively toward serving report and information needs. Regarding to the issue, the writer title, "**Design Merchandise Inventory (Sparepart) Accounting Information System with software Microsoft Visual Basic 2005 and SQL Server 2005 Base of Client Server on the CV. Ahass Bintang Firdaus Motor**".

The design of the study using primary and secondary data, the academic type of the study using qualitative and quantitative data, exploratories and descriptive methods of research, data collecting technique wich is field study that contains interview, observation and book study. The developing method with methodology that oriented toward process, data and output. The Interasi structure development system And Accounting Information System Design of the konteks diagram, data flow diagram, entity relationship diagram, and flowchart. so that the data processing of revenue report is expected well computerized.

Kata Kunci:

Perancangan, Persediaan
Barang Dagang, Sistem
Informasi Akuntansi,
Microsoft Visual Basic,
SQL Server

Abstrak

CV. Ahass Bintang Firdaus Motor yang beralamatkan di Jl. Raya Soreang No. 32 Soreang-Bandung. Mereka melaksanakan proses kegiatan pencatatan transaksi persediaan barang dagang secara manual. Permasalahan ini mengakibatkan tidak efektif dan tidak optimalnya kinerja semua departemen yang terdapat dalam perusahaan itu terhadap penyediaan informasi dan laporan yang dibutuhkan. Atas permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul Tugas Akhir "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Sparepart) Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2005 Dan Sql Server 2005 Berbasis Client Server Pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor**".

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian dengan data primer dan sekunder, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksploratoris dan penelitian deskriptif, teknik pengumpulan daya yang digunakan adalah studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi yang berorientasi pada proses, data dan

keluaran. Struktur pengembangan sistem yang digunakan adalah Interaksi. Dan kelengkapan sistem yang digunakan adalah Normalisasi, diagram konteks, data flow diagram (DFD), entity relationship diagram, kamus data, dan flowchart, yang berupa input dari data-data pendapatan, proses yang terdiri dari jurnal umum dan buku besar, dan output yang terdiri dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi.

Pendahuluan

Sistem informasi sangat penting bagi setiap perusahaan, untuk itu perancangan pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang baik, berkualitas, dan bermanfaat sangat diperlukan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan agar dapat menghasilkan informasi keuangan yang baik.

Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri mempunyai peran penting dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan persediaan, antara lain dalam penyimpanan data, pengolahan sampai pembuatan laporan keuangan. Untuk mengolah transaksi yang berhubungan dengan persediaan dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan.

Ahass adalah bengkel resmi sepeda motor honda, dari sekian banyak ahass di seluruh indonesia salah satunya adalah CV. Ahass Bintang Firdaus Motor yang beralamatkan di Jl. Raya Soreang No. 32 Soreang-Bandung. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan yang berperan sebagai penyalur barang dari produsen ke konsumen atau sering disebut sebagai distributor serta jasa perbaikan sepeda motor. Prosedur persediaan barang di CV. Ahass Bintang Firdaus Motor melibatkan bagian yaitu bagian partstock dan bendahara.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada Ahass Bintang Firdaus Motor karena pencatatan belum menggunakan sistem akuntansi sehingga terdorong untuk membantu dalam pembuatan sistem informasi akuntansi sesuai dengan standar akuntansi seperti pembuatan jurnal umum, buku besar, sampai dengan laporan keuangan neraca dan keuangan laba rugi yang sudah terintegrasi. Dalam pencatatan akuntansi dan pengolahan data persediaan barang dagang (Sparepart), CV. Ahass Bintang Firdaus Motor masih menggunakan Microsoft Excel sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung. Dalam hal ini menyebabkan pekerjaan yang dilakukan kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Sparepart) Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2005 Dan Sql Server 2005 Berbasis Client Server Pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor**”

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah agar memberikan kejelasan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dengan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana partstock persediaan barang dagang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor.
- B. Bagian merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan *SQL Server* 2005 berbasis *Client Server*.

2. Batasan Masalah

Mengingat karena keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- A. Penulis hanya membahas sistem informasi persediaan barang masuk dan barang keluar yang berkaitan dengan stok persediaan barang (*sparepart*) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor dengan menggunakan metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah *Acrual basic* dengan menggunakan metode pencatatan persediaan *Perpetual* dan metode pencatatan penilaian yaitu FIFO barang yang pertama masuk, yang pertama kali dikeluarkan.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Ahass Bintang Firdaus yaitu laporan keuangan laba rugi dan laporan keuangan neraca dan transaksi yang digunakan yaitu transaksi penjualan secara tunai dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2005 dan *Database* yang digunakan yaitu *SQL Server* 2005 dengan berbasiskan *Client Server*.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui partstock persediaan barang dagang (sparepart) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi akuntansi persediaan barang dagang (sparepart) pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor menggunakan software Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 berbasis Client Server.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

1. Perancangan

Perancangan menurut Kusriani dan Andri Koniyo dalam bukunya Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server mendefinisikan perancangan bahwa: “perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem”[1].

Menurut AL-Bahra dalam bukunya yang berjudul Perancangan Sistem Informasi mendefinisikan perancangan adalah “satu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”[2].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah strategi untuk memecahkan suatu masalah dan mengembangkan, serta memberi solusi terbaik untuk membuat dan mendesain sistem baru.

2. Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan sistem adalah “kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.”[3].

Menurut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan sistem adalah “kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem.”[2].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berinteraksi satu sama lainnya dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Informasi

Menurut krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.”[4].

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, edisi 3 mendefinisikan informasi adalah “hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.”[5].

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul perancangan sistem informasi dan aplikasinya, menjelaskan bawah “informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.”[6].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah proses pengolahan data untuk menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi penerima.

4. Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini dalam buku yang berjudul *Akuntansi Keuangan*, “proses yang terdiri dari dentifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.”[7].

Menurut Soemarso S.R dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar edisi 5* mendefinisikan akuntansi adalah “proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”[8].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi transaksi yang diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

5. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji sistem informasi akuntansi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.”[4].

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi

pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen)”[3].

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu pemrosesan data yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dengan orientasi *financial* yang relevan.

6. Persediaan Barang Dagang

Definisi Persediaan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Untuk Bisnis dan Dagang* adalah sebagai berikut: “Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal persediaan. Pada bisnis manufaktur, persediaan meliputi bahan mentah, barang dalam proses produksi, barang jadi.”[9].

Definisi persediaan menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: “Persediaan barang dagang adalah barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali.”[8].

7. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Menurut Kieso, dkk dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediete* mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah “sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”[10].

Definisi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mempromosikan bisnis.”[4].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah suatu kegiatan yang berguna dan diolah agar menghasilkan suatu informasi tentang suatu barang yang disimpan di dalam gudang.

8. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Suku Cadang)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah strategi dan desain untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi penyelesaian pada suatu sistem yang menyangkut mengenai konfigurasi dari komponen perangkat lunak dan perangkat keras yang dirancang pada tahap akhir analisis sistem untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan rekening dan suatu elemen yang sangat penting dalam penentuan harga pokok penjualan yang muncul pada neraca atau laporan laba rugi.

Metode

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian pada buku Efferin yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* mengatakan bahwa: “Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh penelitian sebagai klasifikasi pengumpulan data.”[11].

Adapun definisi lain mengatakan dari Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa yang berjudul *Kamus Besar bahasa Indonesia* unit analisis adalah: “Menurut penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.”[12].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa unit analisis yang dilakukan adalah pada CV. Ahass Bintang Firdaus di Jl. Raya Soreang No.23 Soreang-Bandung.

2. Populasi dan Sampel

Definisi dari Jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Populasi adalah seluruh item yang ada.”[3]., selain itu definisi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.”[13].

Definisi sampel menurut Jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: “Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.”[3]. Sedangkan definisi sampel menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” [13].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian adalah persediaan barang dagang secara keseluruhan dari tahun 2012 pada perusahaan dan sebagai sampelnya adalah data persediaan barang pada tahun 2012. Dengan melakukan penelitian di part stock dan bendahara.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian menguraikan penjelasan tentang sistem dan informasi akuntansi persediaan barang pada CV. Ahass Bintang Firdaus dan merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005.

4. Desain Penelitian

Menurut Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:”Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”[13].

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*. Menjelaskan bahwa:

“Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.” [13].

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara lapangan yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

5. Metode Penelitian

Menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: Penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”[14].

Sedangkan metode penelitian deskriptif yang menurut Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Metodo Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”[13]

Menurut Nazar dalam bukunya yang berjudul *Motode Penelitian*, mendefinisikan metode survei sebagai berikut:

“Metode Survei adalah menyelidiki yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.”[13].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan metode eksplanatoris, metode deskriptif, serta metode survei dalam melakukan penelitian.

6. Metodologi Pengembangan Sistem

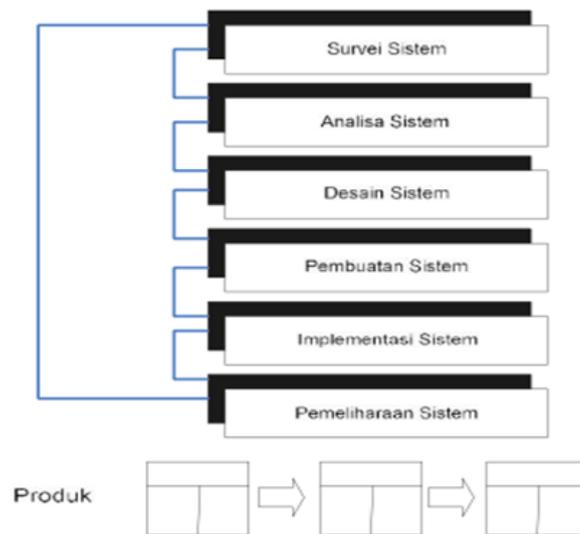
Menurut jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan pengembangan sistem adalah ”Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”[3].

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, mendefinisikan “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”[6].

Berdasarkan uraian di atas, metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

7. Model Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mendefinisikan Pengembangan Sistem adalah "menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada." [3].



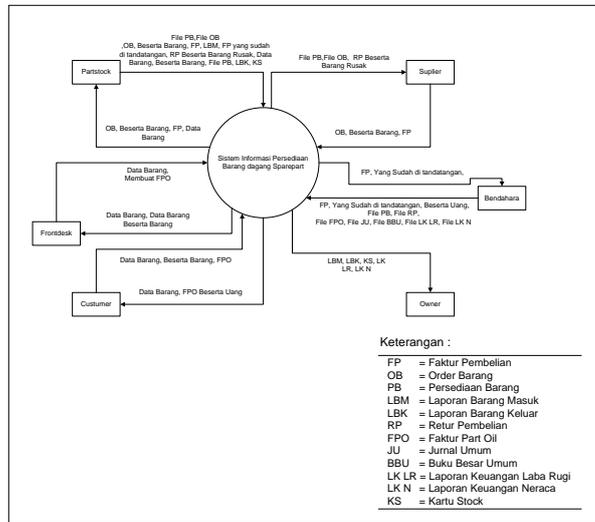
Gambar 1 Iterasi

8. Lokasi

Lokasi penelitian adalah pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor yang beralamatkan di Jl. Raya Soreang No.32 Telp: 022-70807860 Soreang-Bandung. Mengenai Pencatatan Persediaan Barang Dagang Partstock dan Bendahara.

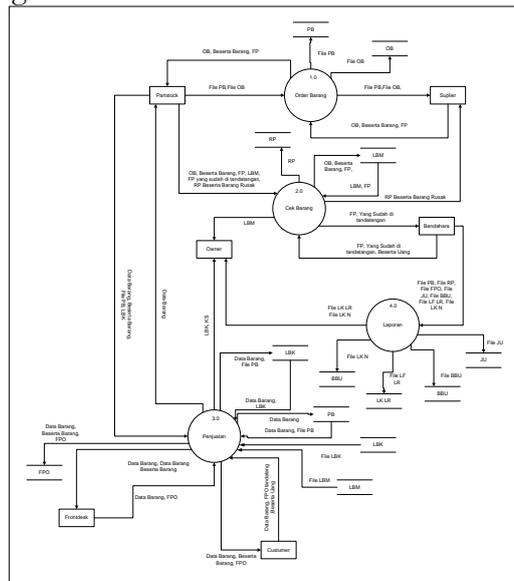
Hasil dan Pembahasan

1. Struktur Organisasi



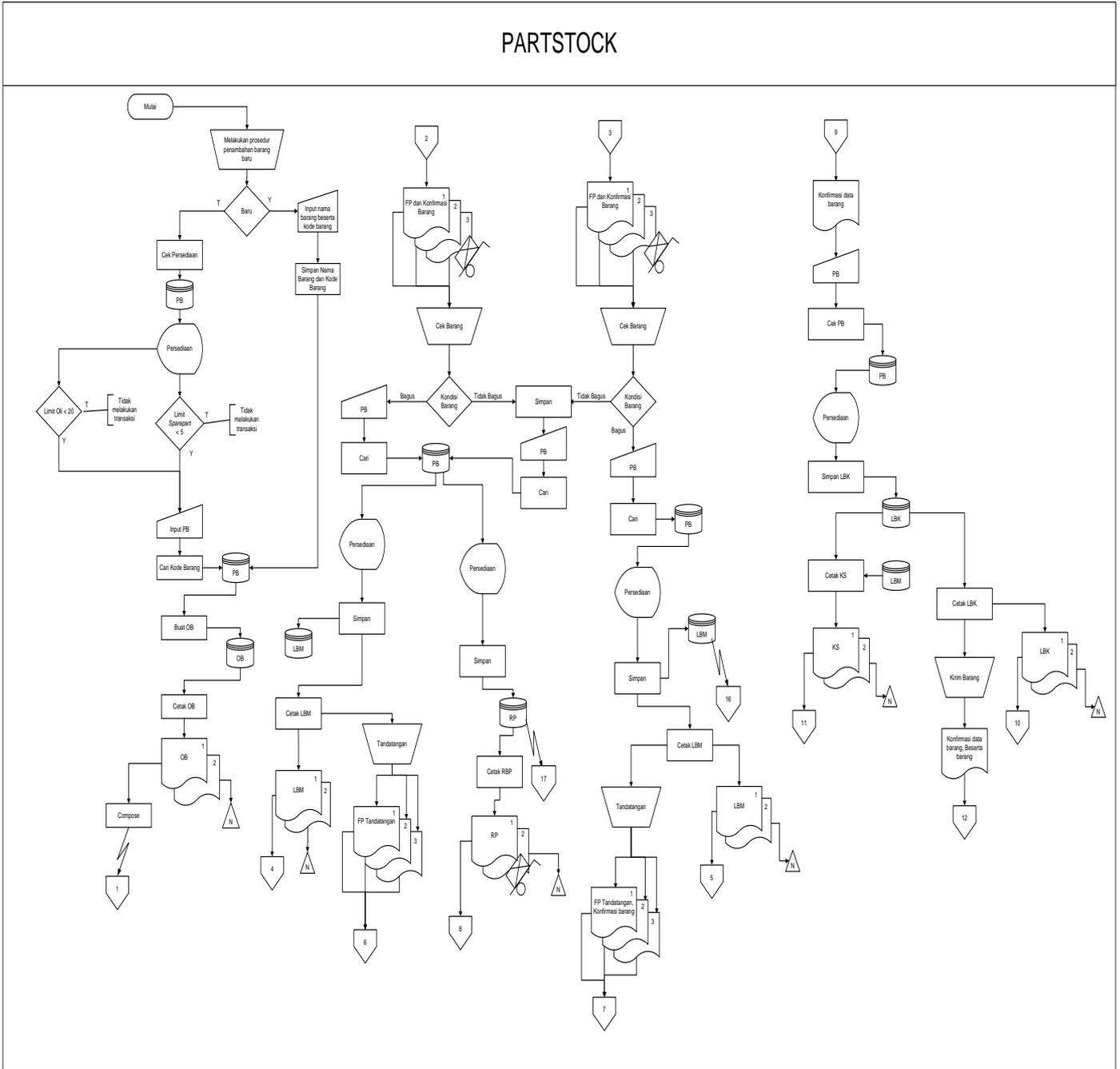
Gambar 6 Diagram Konteks yang Diusulkan

b. Diagram Level 0 yang Diusulkan



Gambar 7 Data Flow Diagram Level 0 Sistem yang Diusulkan

c. Bagan Alir Sistem Usulan



Gambar 8 Bagan Alir Sistem Usulan

Gambar 10 ERD Usulan

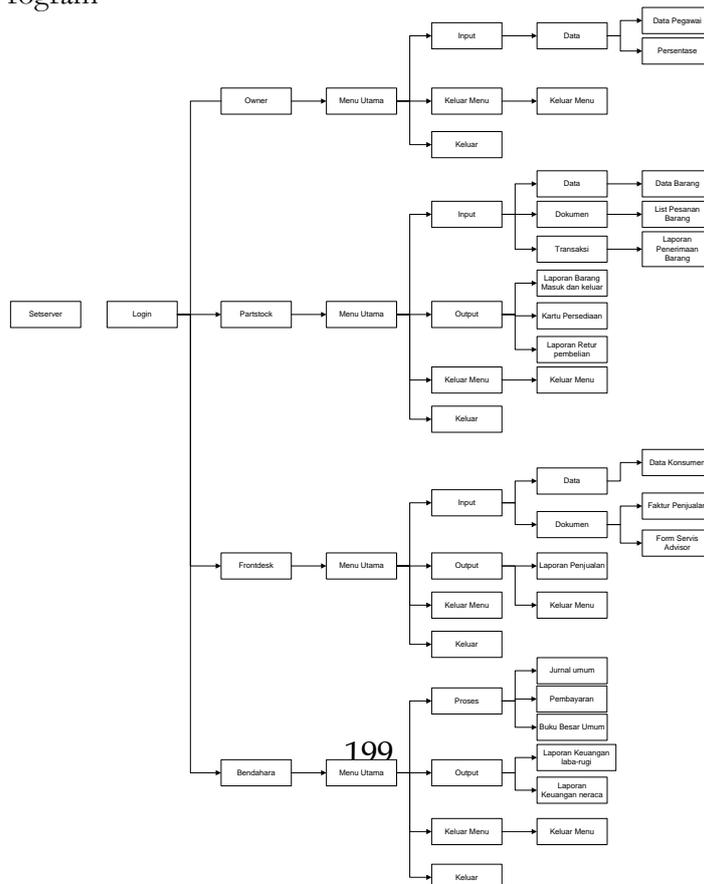
5. Perancangan Menu Program

a. *Account* dan *Code Account* yang Diusulkan

<i>Account</i>	<i>Code Account</i>
Kas	111
Persediaan <i>Sparepart</i>	113
Penjualan <i>Sparepart</i>	411
HPP (Harga Pokok Penjualan)	421
Retur <i>Sparepart</i>	511

Gambar 11 *Account* dan *Code Account* yang Diusulkan

b. Struktur Menu Program



Gambar 12 Struktur Menu Program Usulan

c. Tampilan



HONDA
Ahas6976



BINTANG FIRDAUS MOTOR
JL. Raya Soreang No. 32
Telp. 70807860 Soreang Bandung

Jurnal Umum
Periode August 2013

Tanggal	No. Bukti	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
26-Aug-2013	BBM-26813-1	Persediaan Sparepart	113	Rp 1560000	Rp 0
		Kas	111	Rp 0	Rp 1560000
26-Aug-2013	RP-26813-1	Retur Sparepart	511	Rp 390000	Rp 0
		Persediaan Sparepart	113	Rp 0	Rp 390000
26-Aug-2013	RP-26813-1	Persediaan Sparepart	113	Rp 390000	Rp 0
		Retur Sparepart	511	Rp 0	Rp 390000
26-Aug-2013	T-6-26-13-1	Kas	111	Rp 390000	Rp 0
		Penjualan Sparepart	411	Rp 0	Rp 390000
26-Aug-2013	T-6-26-13-1	Harga Pokok Penjualan	421	Rp 331500	Rp 0
		Persediaan Sparepart	113	Rp 0	Rp 331500
Total				Rp 3061500	Rp 3061500

Mengetahui
Bagian Keuangan

Gambar 13 Tampilan Cetak Jurnal Umum



HONDA
Ahas6976



BINTANG FIRDAUS MOTOR
JL. Raya Soreang No. 32
Telp. 70807860 Soreang Bandung

BUKU BESAR UMUM
Periode August 2013

Kas 111

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
26-Aug-2013	Persediaan Sparepart	113	Rp 0	Rp 1560000	Rp 0	Rp 1560000
26-Aug-2013	Penjualan Sparepart	411	Rp 390000	Rp 0	Rp 0	Rp 1170000

08/26/2013
Bendahara

Gambar 14 Tampilan Cetak Buku Besar Umum Kas



HONDA
Ahas6976



BINTANG FIRDAUS MOTOR
JL. Raya Soreang No. 32
Telp. 70807860 Soreang Bandung

CV. Ahas Bintang Firdaus Motor
Laporan Laba Rugi
Periode : August 2013

Pendapatan:			
Penjualan Bruto			Rp390.000
Potongan Penjualan			Rp0
Penjualan Bersih			Rp390.000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Sparepart Awal 31 August 2013			Rp0
Pembelian Barang Dagang	Rp1.950.000		
Retur Pembelian			
Retur	Rp390.000		
Potongan Pembelian			Rp0
Pembelian Bersih	Rp1.560.000		Rp1.560.000
Persediaan Sparepart Untuk dijual			Rp1.560.000
Persediaan Sparepart Akhir			Rp1.228.500

Nama penulis : Panji Pirmansah, Hery Dwi Yulianto
 Judul : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi
 Persediaan Barang Dagang (Sparepart) dengan
 Menggunakan Software Microsoft Visual Basic
 2005 dan SQL Server 2005 Berbasis Client Server
 pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor

Jurnal @ is The Best
 Vol. 02 No. 02. Desember 2017: Hal 186-203

Gambar 15 Tampilan Cetak Laporan Laba Rugi




BINTANG FIRDAUS MOTOR
 JL. Raya Soreang No. 32
 Telp. 70807860 Soreang Bandung

CV. Ahass Bintang Firdaus Motor
 Laporan Keuangan Neraca
 Periode : August 2013

AKTIVA		Kewajiban	
Kas	Rp 1170000	Hutang Dagang	Rp 0
Persediaan Sparepart	Rp 1228500	Hutang Bank	Rp 0
Aktiva Lainnya	Rp 0	Hutang Jangka Panjang	Rp 0
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	Rp 0	Modal	Rp 0
Gudang	Rp 0	Laba Ditahan	Rp 58500
Peralatan	Rp 0	Total Modal	Rp 0
Total Aktiva	Rp 58500	Total Kewajiban + Modal	Rp 58500

Gambar 16 Tampilan Cetak Laporan Neraca




BINTANG FIRDAUS MOTOR
 JL. Raya Soreang No. 32
 Telp. 70807860 Soreang Bandung

Kartu Stock

Nama_Barang SPX 1 0.8 Tanggal August 2013

Tanggal	No. Bukti	Banyaknya	Harga Pokok	Jumlah	Banyaknya	Harga Pokok	Jumlah	Banyaknya	Harga Pokok	Jumlah
01/8/2013	SALDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26-Aug-13	BBM-26813-1	40	33,150	1,326,000	0	0	0	40	33,150	1,326,000
26-Aug-13	T-8-26-13-1	0	0	0	10	33,150	331,500	30	33,150	994,500
26-Aug-13	RP-26813-1	0	0	0	10	33,150	331,500	20	33,150	663,000

Mengetahui Partstock

Gambar 17 Tampilan Cetak Kartu Stock

Penutup

1. Simpulan

- A. Kegiatan transaksi untuk transaksi persediaan barang masih menggunakan Excel sebagai alat bantu hitung dan untuk inputannya masih secara manual, maka bias mengakibatkan terjadinya penumpukan data yang tidak teratur dan dalam pencatatannya sering terjadi human *error*, sehingga pengerjaannya kurang efektif.
- B. Penulis mencoba meminimalisir permasalahan yang ada pada CV. Ahass Bintang Firdaus Motor yang beralamatkan di Jl. Raya Soreang No. 32 Soreang-Bandung, dengan membuat aplikasi sederhana yang disebut dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (*Sparepart*), dimana perancangan ini ditunjang oleh sistem dengan kelengkapan sistem diantaranya, diagram konteks, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, dan *flowchart*, yang berupa input dari data-datapersediaan barang, proses yang terdiri dari jurnal umum dan buku besar umum, dan output yang terdiri dari laporan keuangan laba rugi dan laporan keuangan neraca. Rancangan ini dibuat berbasis *client server* dengan menggunakan *database SQL server* 2005 dan bahasa pemrograman menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 sehingga dapat memaksimalkan dan mempermudah dalam pembuatan pelaporan yang dibutuhkan perusahaan.

2. Saran

- A. Sistem akuntansi yang diterapkan selama ini, terutama dalam hal persediaan barang dagang (sparepart)I sebaiknya dilakukan pengawasan yang intensif sehingga kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan benar-bener dapat ditaati oleh semua pegawai di bagian-bagian terkait, dalam pencatatan pencatatan dan pelaporan khususnya persediaan barang dagang sebaiknya menggunakan komputerisasi agar kesalahan dalam pencatatan atau masalah yang sering dihadapi dapat teratasi.
- B. Diperlukan adanya pengembangan aplikasi yang ada sehingga pencatatan persediaan barang dagang (sparepart) lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan Sql Server 2005 berbasis Client Server, untuk dapat membantu dan mempermudah dalam pembuatan laporan kepada pihak yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

- [1] Kusriani, *Tuntunan Praktis membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan SQL Server*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [2] L. Bin and Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [3] H. . Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [4] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.
- [5] A. Susanto, *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya, 2007.
- [6] R. Qosidi, Supriyati, and R. Yunanto, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN (STUDI KASUS PADA BIAYA TENAGA KERJA) DI PT. GUNUNGPOTRI AGRANUSA DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS CLIENT SERVER (Studi Kasus: PT. GUNUNGPOTRI AGRANUSA),” *J. Komputerisasi Akunt.*, pp. 1–10, 2010.
- [7] E. Suhayati and S. D. Anggadini, *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- [8] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [9] M. Suharli, *Akuntansi Untuk Bisnis Dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [10] Kieso, P. D. Kimmel, and J. J. Weygandt, *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [11] S. Efferin, *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Jawa Timur: Bayumedia Publising, 2004.
- [12] T. P. K. P. Bahasa, *Kamus Besar bahasa Indonesia*. 2001.
- [13] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- [14] Sedarmayanti and H. Syarifudin, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2005.